BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah penelelitian lapangan (*field research*). penelitian ini dilakukan pada masyarakat tertentu seperti di lembaga dan organisasi kemasyarakatan, adapun usaha-usaha yang dilakukan secara langsung dengan wawancara dan observasi.[1]

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriftif kualitatif. penelitian diskriftif merupakan pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.

Pendekatan kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya, dan penelitian ini dan penelitian ini diarahkan untuk memperoleh penjelasan secara mendalam atas penerapan sebuah teori maka dari itu lebih banyak menggunakan berpikir induktif.[2]

Dalam hal ini jenis dan pendekatan penelitian digunakan untuk mengetahui Strategi Guru Bimbingan dan Koseling Dalam Menangani Anak Berkebutuhan Khusus di SMP Negeri 14 Banjarmasin.

---

[1]Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h.31.

[2]Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi Dan Tesis* (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), h. 8.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang akan menjadi subjek dan objek dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. **Subjek Penelitian**

   Pada penelitian ini yang akan menjadi subjek adalah 3 orang guru Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 14 Banjarmasin.

2. **Objek Penelitian**

   Objek yang akan di teliti pada penelitian ini adalah strategi guru Bimbingan dan Konseling dalam menangani Anak Berkebutuhan Khusus di SMP Negeri 14 Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data primer dan data sekunder, sebagai berikut:

1. **Data**

   a. Data Primer (Data Pokok)

      Data pokok dalam penelitian ini yang membahas mengenai Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam menangani Anak Berkebutuhan Khusus di SMP Negeri 14 Banjarmasin yang meliputi:

      1) Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam menangani Anak Berkebutuhan Khusus di SMP Negeri 14 Banjarmasin.

2) Faktor Pendukung dan Penghambatan Guru Bimbingan dan Konseling dalam menangani Anak Berkebutuhan Khusus di SMP Negeri 14 Banjarmasin.

b. Data Sekunder (Data Penunjang)

Data penunjang yang dimaksud adalah data yang mendukung data pokok yang meliputi:

1) Gambaran umum lokasi penelitian yang mencakup sejarah singkat berdirinya SMP Negeri 14 Banjarmasin.
2) Visi dan Misi SMP Negeri 14 Banjarmasin.
3) Tata tertib yang berlaku di SMP Negeri 14 Banjarmasin.
4) Keadaan Guru di SMP Negeri 14 Banjarmasin.
5) Keadaan Guru Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 14 Banjarmasin.
6) Keadaan Peserta Didik di SMP Negeri 14 Banjarmasin.
7) Keadaan Anak Berkebutuhan Khusus di SMP Negeri 14 Banjarmasin.
8) Keadaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 14 Banjarmasin.
9) Guru Pendamping Khusus dalam menangani Anak Berkebutuhan Khusus.
    a) Tunarungu
    b) Tunagrahita dan Kesulitan Belajar
    c) Autis
    d) Hiperaktif

2. Sumber Data

Adapun sumber data untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Subjek Utama

Yang menjadi subjek utama dalam sumber data penelitian ini yaitu 3 orang Guru Bimbingan dan Konseling yaitu ibu Kartasiah, S. Pd., ibu Ida Rohayani, S. Pd. dan ibu Rahmiyati, S. Pd.

b. Informan

Informan dalam sumber data pada penelitian ini yang berlokasi di SMP Negeri 14 Banjarmasin, sebagai berikut:

1) Kepala Sekolah SMP Negeri 14 Banjarmasin, Bapa Jumberi untuk memperoleh data tentang jumlah peserta didik yang digunakan.
2) Staf Tata Usaha SMP Negeri 14 Banjarmasin, Bapa Gusti Indra Erlangga.
3) 4 orang Guru Pendamping Khusus
    a) Ibu Tri Utami merupakan Guru Pendamping Khusus Anak Tunarungu.
    b) Bapa Sasmito, S. Pd. merupakan Guru Pendamping Khusus Anak Autis.
    c) Bapa Nurul Annazmi, S. Pd. merupakan Guru Pendamping Khusus Anak hiperaktif.
    d) Muhammad Aries Munandar, S. Pd. yang merupakan Guru Pendamping Khusus Anak Kesulitan Belajar dan Tunagrahita.

c. Dokumen, pengumpulan dokumen yaitu data-data yang diperoleh dari hasil arsip-arsip sekolah sebagai kelengkapan informasi penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam buku Sugiono yang berjudul Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D "Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data".[3]

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

   Dalam buku Suwartono yang berjudul Dasar-Dasar Metodelogi Penelitian bahwa metode observasi adalah metode yang digunakan untuk mengkaji proses dan perilaku dengan menggunakan indra penglihatan dan pendengaran sebagai jendela untuk merekam data.[4]

   Teknik observasi ini akan digunakan untuk menggali lebih dalam mengenai strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam menangani Anak Berkebutuhan Khusus di SMP Negeri 14 Banjarmasin.

2. Wawancara

   Dalam buku M. Farid Nasution dan Fachruddin dengan judul Penelitian Praktis bahwa "Wawancara adalah teknik pengumpulan data

[3]Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 308.

[4]Suwartono, *Dasar-dasar Metodelogi Penelitian*, (Yogyakarta: ANDI, 2014), h. 41.

dengan menggunakan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden dicatat atau di rekam".[5]

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara Tanya jawab secara langsung kepada Guru Bimbingan dan Konseling mengenai strategi yang dilakukan dalam menangani Anak Berkebutuhan Khusus di SMP Negeri 14 Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dalam buku M. Farid Nasution dan Fachruddin dengan judul Penelitian Praktis "Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang".[6]

Dalam metode ini data yang digali berupa dokumen-dokumen yang berkenaan dengan data Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam menangani Anak Berkebutuhan Khusus di SMP Negeri 14 Banjarmasin.

MATRIK DATA, SUMBER DATA

DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Primer (data pokok), sebagai berikut: a. Strategi guru BK dalam menangani ABK.	3 orang guru Bimbingan dan Konseling	Wawancara, Observasi, Dokumentasi

[5]M. Farid Nasution dan Fachruddin, *Penelitian Praktis*, (Medan: Pustaka Widya Sarana, 1993), h. 17.

[6]Sugiono, *Metode Penelitian...*, h. 329.

	b. Faktor-faktor Penghambatan dan Pendukung Strategi guru Bimbingan dan Konseling dalam menangani Anak Berkebutuhan Khusus di SMP Negeri 14 Banjarmasin.		
2	Data Sekunder (Data Penunjang) a. Gambaran umum lokasi penelitian yang mencakup sejarah singkat berdirinya SMP Negeri 14 Banjarmasin. b. Visi dan Misi SMP Negeri 14 Banjarmasin. c. Tata tertib yang berlaku di SMP Negeri 14 Banjarmasin. d. Keadaan kurikulum di SMP Negeri 14 Banjarmasin. e. Keadaan Guru di SMP Negeri 14 Banjarmasin. f. Keadaan Guru Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 14 Banjarmasin. g. Keadaan Peserta Didik di SMP Negeri 14 Banjarmasin. h. Keadaan Anak Berkebutuhan Khusus di SMP Negeri 14 Banjarmasin. i. Keadaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 14 Banjarmasin.	Kepala Sekolah dan Staff Tata Usaha.	Wawancara dan Dokumentasi
	j. Penanganan Guru Pendamping Khusus dalam menangani Anak Berkebutuhan Khusus. 1) Tunarungu 2) Tunagrahita dan Kesulitan Belajar 3) Autis 4) Hieraktif	4 Orang GPK	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

E. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan analisis data kualitatif, yang bersifat deskriftif yaitu data yang dikumpulkan diuraikan dalam bentuk uraian yang sistematis. Penerapan nya dalam penelitian ini di lakukan dalam tiga tahapan, yaitu:

1. Reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.
2. Penyajian data, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.
3. Verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya.

F. Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini penulis melakukan beberapa kegiatan dengan beberapa tahapan, sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
    a. Melakukan penjajakan awal di lokasi penelitian
    b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai rencana penelitian
    c. Membuat desain proposal

d. Mengajukan desain proposal kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahap Persiapan
   a. Mengadakan seminar proposal skripsi
   b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar
   c. Membuat instrumen pengumpulan data (IPD) untuk penelitian
   d. Memohon surat perintah riset untuk melakukan penelitian
3. Tahap Pelaksanaan
   a. Menghubungi responden dan informan
   b. Melaksanakan instumen pengumpulan data (IPD) dan melakukan observasi untuk menggali data.
   c. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikannya serta mengolah dan menganalisis data yang didapatkan.
   d. Menyempurnakan naskah laporan sesuai dengan saran dosen pembimbing dan dilakukan siding *Munaqasah* skripsi untuk di uji dan dipertahankan.